

**URGENSI APLIKASI PEMBELAJARAN KOOPERATIF
GROUP INVESTIGATION (GI) TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR BIOLOGI DITINJAU
DARI KEMAMPUAN AWAL DAN
PARTISIPASI SISWA SMA
DI SUKOHARJO**



SKRIPSI

Oleh :

SULIS NURYANI

K4304008

P.BIOLOGI

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2008

ABSTRAK

Sulis Nuryani. **URGENSI APLIKASI PEMBELAJARAN KOOPERATIF GROUP INVESTIGATION (GI) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR BIOLOGI DITINJAU DARI KEMAMPUAN AWAL DAN PARTISIPASI SISWA SMA DI SUKOHARJO.** Skripsi, Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sebelas Maret Surakarta, Oktober 2008.

Tujuan Penelitian ini adalah: (1) Mengetahui adanya urgensi pembelajaran kooperatif *GI* terhadap motivasi belajar biologi; (2) Mengetahui adanya kontribusi positif kemampuan awal siswa terhadap motivasi belajar biologi setelah diberi pembelajaran kooperatif *GI*; (3) Mengetahui adanya kontribusi positif partisipasi siswa terhadap motivasi belajar biologi setelah diberi pembelajaran kooperatif *GI*; (4) Mengetahui kontribusi yang dominan antara kemampuan awal dan partisipasi siswa terhadap motivasi belajar biologi setelah diberi pembelajaran kooperatif *GI*.

Penelitian ini terdiri dari dua tahap penelitian yaitu penelitian tahap pertama untuk mengetahui urgensi dan penelitian kedua untuk mengetahui kontribusi. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Posttest-Only Control Design*. Populasi adalah siswa SMA Negeri 1 Kartasura kelas X Tahun Ajaran 2007/2008. Sampel diambil dengan teknik *cluster random sampling* sejumlah dua kelas yaitu satu kelas kontrol dan satu kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi/NEM sebagai dasar untuk menyeimbangkan antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen, leger nilai biologi semester I sebagai data kemampuan awal, metode angket untuk mengukur motivasi belajar biologi dan kemampuan partisipasi siswa. Teknik analisis data digunakan uji *Z* untuk uji keseimbangan, uji prasyarat analisis menggunakan metode *Liliefors* untuk uji normalitas, uji linieritas, uji keberartian regresi, uji independensi. Uji hipotesis penelitian untuk mengetahui urgensi digunakan uji anava satu jalan. Sedangkan uji hipotesis untuk mengetahui kontribusi digunakan uji korelasi dan regresi linier serta dilanjutkan penentuan sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: (1) Terdapat urgensi yang signifikan pembelajaran kooperatif *GI* terhadap motivasi belajar biologi. ($F_{hitung} > F_{tabel} = 8,132 > 3,97$ pada taraf signifikansi sebesar 5%), (2) Terdapat kontribusi positif yang signifikan kemampuan awal siswa terhadap motivasi belajar biologi setelah diberi pembelajaran kooperatif *GI* ($r_{x_2y} = 0,505$ pada taraf signifikansi 5%, $SR = 57,36\%$, $SE = 21,365\%$), (3) Terdapat kontribusi positif yang signifikan partisipasi terhadap motivasi belajar biologi setelah diberi pembelajaran kooperatif *GI* ($r_{x_3y} = 0,451$ pada taraf signifikansi 5%, $SR = 42,64\%$, $SE = 15,881\%$), (4) Kemampuan awal mempunyai kontribusi yang lebih dominan dibandingkan partisipasi siswa setelah diberi pembelajaran kooperatif *GI* ($SR_{x_2} > SR_{x_3} = 57,36\% > 42,64\%$ dan $SE_{x_2} > SE_{x_3} = 21,365\% < 15,881\%$).

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Salah satu faktor penentu kelestarian dan kemajuan bangsa adalah sektor pendidikan. Pendidikan bukan sekedar media dalam menyampaikan dan meneruskan kebudayaan dari generasi ke generasi, melainkan dapat menghasilkan perbuatan dan pengembangan kemajuan kehidupan bangsa. Pendidikan merupakan usaha manusia dengan penuh tanggung jawab membimbing, mendidik menuju ke arah kedewasaan. Sehingga keberhasilan program pendidikan dapat membantu kelancaran pencapaian tujuan pembangunan nasional.

Pendidikan di sekolah merupakan pendidikan formal. Proses pembelajaran melalui interaksi guru-siswa, siswa-siswa, dan siswa-guru, secara tidak langsung menyangkut berbagai komponen lain yang saling terkait menjadi suatu sistem yang utuh. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang sekarang diterapkan, menuntut guru untuk bisa mewujudkan perbaikan mutu pendidikan. Siswa harus mampu mencapai kompetensi dasar dan standar kompetensi yang telah ditetapkan, namun dengan tetap memperhatikan kondisi masing-masing satuan pendidikan.

Biologi merupakan mata pelajaran yang berkaitan dengan alam. Materi pelajaran Biologi di SMA merupakan pendalaman dari materi Biologi yang telah diterima siswa di SMP. Pengetahuan dan pemahaman Biologi sangat penting dimiliki oleh siswa, di samping mata pelajaran lainnya. Sehingga guru perlu memilih metode belajar yang mampu menumbuhkan motivasi belajar bagi para siswanya.

Seorang guru yang baik harus mampu menyusun suatu pembelajaran yang mampu membawa peran serta siswa secara aktif, dikarenakan kesadaran dan ketertarikan siswa yang cukup tinggi, bukan semata untuk memenuhi kewajiban. Guru dituntut dapat menyajikan kegiatan belajar mengajar yang mampu membangkitkan motivasi belajar siswa. Motivasi merupakan motor penggerak yang menjadikan siswa melibatkan diri untuk belajar. Selama ini guru masih sering menggunakan metode belajar konvensional, yang cenderung membuat siswa bosan dan enggan untuk terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Pada saat banyak berkembang pendekatan pembelajaran baru yang mengarah pada *student center*, bukan lagi *teacher center*. Misalnya pendekatan pembelajaran kooperatif learning. Sistem pembelajaran ini melibatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar, sehingga

siswa termotivasi untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Namun demikian, seorang guru harus mampu memilih metode belajar yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, dan sesuai dengan karakteristik siswanya.

Salah satu metode pembelajaran yang bisa dijadikan alternatif bagi para guru untuk meningkatkan partisipasi dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar adalah metode pembelajaran kooperatif *Group Investigation (GI)*. Metode pembelajaran ini mudah diterapkan karena langkah-langkahnya yang sederhana. Aplikasinya, metode pembelajaran ini memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar, karena setiap siswa mempunyai tanggung jawab menyelesaikan tugas belajar secara individu, walaupun pembahasan dilakukan secara kelompok. Pembelajaran ini guru berperan untuk membantu proses belajar. Siswa dituntut merencanakan tugas belajarnya dari awal penentuan topik pembelajaran sampai penyusunan laporan serta evaluasi. Aplikasi metode pembelajaran ini membuat siswa senang dan merasa menikmati proses belajarnya.

Metode belajar bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Motivasi belajar sangat penting dimiliki, karena keberhasilan pendidikan bisa berawal dari motivasi. Faktor tersebut diantaranya adalah faktor dari dalam diri siswa itu sendiri, yang meliputi kecerdasan, kemampuan, bakat, dan sebagainya. Kemampuan awal merupakan salah satu faktor dari dalam diri siswa, yang dimiliki siswa sebelum kegiatan pembelajaran. Setiap siswa memiliki kemampuan awal yang berbeda-beda, sehingga kemampuan para siswa untuk menerima pelajaran juga tidak sama. Perbedaan kemampuan awal tersebut menimbulkan tingkat motivasi belajar yang berbeda pula.

Salah satu aspek ranah afektif dalam pembelajaran adalah partisipasi. Kemampuan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar, merupakan salah satu indikasi adanya motivasi yang tinggi dalam dirinya untuk mengetahui dan memahami pelajaran yang diberikan guru.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengambil judul penelitian **“URGENSI APLIKASI PEMBELAJARAN KOOPERATIF *GROUP INVESTIGATION (GI)* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR BIOLOGI DITINJAU DARI KEMAMPUAN AWAL DAN PARTISIPASI SISWA SMA DI SUKOHARJO”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Masih kurangnya motivasi belajar Biologi siswa, dikarenakan metode pembelajaran yang di gunakan masih konvensional.
2. Banyaknya faktor internal yang mempengaruhi motivasi belajar biologi siswa, diantaranya adalah kemampuan awal dan partisipasi siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar.
3. Tidak semua siswa mempunyai kemampuan awal sama.
4. Kurangnya partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

C. Pembatasan Masalah

Agar dalam pembahasan permasalahan dapat lebih mendalam dan cakupannya tidak terlalu luas, maka permasalahan-permasalahan yang ada di buat batasan sebagai berikut :

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dibatasi pada siswa kelas X semester II SMA Negeri 1 Kartasura tahun ajaran 2007/2008.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah :

- a. Metode pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran kooperatif *Group Investigation (GI)* yang dibatasi pada pembentukan kelompok belajar berdasarkan pemilihan topik yang sama terkait materi pokok Ekosistem dan pembelajaran konvensional dibatasi pada metode ceramah dengan variasi tanya jawab.
- b. Motivasi belajar biologi dibatasi pada adanya daya penggerak dari dalam diri siswa, keinginan untuk melakukan kegiatan belajar, perhatian terhadap pelajaran biologi, dan usaha meraih keberhasilan pada materi Ekosistem.
- c. Kemampuan awal dibatasi pada nilai Biologi yang tertera pada leger semester 1 kelas X.
- d. Partisipasi belajar siswa dibatasi pada aspek keterlibatan fisik, keterlibatan mental-emosional, dan keterlibatan kegiatan kognitif.

D. Perumusan masalah

Berdasarkan judul penelitian, latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Adakah urgensi aplikasi pembelajaran kooperatif *Group Investigataion (GI)* terhadap motivasi belajar biologi siswa ?
2. Adakah kontribusi positif kemampuan awal siswa terhadap motivasi belajar biologi, setelah diberi pembelajaran kooperatif *Group Investigation (GI)*?
3. Adakah kontribusi positif partisipasi terhadap motivasi belajar biologi siswa, setelah diberi pembelajaran kooperatif *Group Investigation (GI)*?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ada beberapa hal, yaitu :

1. Mengetahui adanya urgensi aplikasi pembelajaran kooperatif metode *Group Investigation (GI)* terhadap motivasi belajar biologi siswa.
2. Mengetahui adanya kontribusi positif kemampuan awal terhadap motivasi belajar biologi siswa, setelah diberi pembelajaran kooperatif *Group Investigation (GI)*.
3. Mengetahui adanya kontribusi positif partisipasi terhadap motivasi belajar biologi siswa, setelah diberi pembelajaran kooperatif *Group Investigation (GI)*.
4. Mengetahui kontribusi yang dominan antara kemampuan awal dan partisipasi terhadap motivasi belajar biologi setelah diberi pembelajaran kooperatif *Ggroup Investigation (GI)*.

F. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Memberikan informasi tentang urgensi aplikasi pembelajaran kooperatif metode *Group Investigation* terhadap motivasi belajar biologi, disbanding pembelajaran konvensional.
2. Memberikan informasi kepada guru atau calon guru agar memperhatikan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Sebagai bahan referensi ilmiah untuk penelitian lebih lanjut.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat urgensi yang signifikan pembelajaran kooperatif *Group Investigation (GI)* terhadap motivasi belajar biologi.
2. Terdapat kontribusi positif yang signifikan kemampuan awal siswa terhadap motivasi belajar biologi setelah diberi pembelajaran kooperatif *Group Investigation (GI)*
3. Terdapat kontribusi positif yang signifikan partisipasi siswa terhadap motivasi belajar biologi setelah diberi pembelajaran kooperatif *Group Investigation (GI)*

Berdasarkan hasil analisis data lebih lanjut, maka kemampuan awal mempunyai kontribusi yang lebih dominan dibandingkan partisipasi siswa setelah diberi pembelajaran kooperatif *Group Investigation (GI)*.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan pada kajian teori serta mengacu pada penelitian ini, maka disampaikan implikasi yang berguna baik secara teoretis maupun secara praktis dalam upaya meningkatkan hasil belajar Biologi siswa.

1. Implikasi Teoretis

Implikasi teoretis dari hasil penelitian ini dapat digunakan untuk:

1. Menambah pengetahuan bagi guru untuk menggunakan pembelajaran kooperatif *Group Investigation (GI)* dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Referensi bagi peneliti untuk menggunakan pembelajaran kooperatif *Group Investigation (GI)* dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan mutu pendidikan.

1. Implikasi Praktis

Implikasi praktis dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar biologi siswa dengan menggunakan pembelajaran kooperatif *Group Investigation (GI)*
2. Dapat diterapkan di SMA Negeri 1 Kartasura pada materi ekosistem.

C. Saran

Saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Dalam proses belajar mengajar hendaknya guru mampu memilih pembelajaran yang sesuai dengan menerapkan pembelajaran kooperatif *Group Investigation (GI)* untuk dapat membuat siswa aktif selama proses belajar mengajar.
2. Guru perlu lebih melatih kemampuan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar agar siswa merasa lebih termotivasi dalam belajar.
3. Siswa disarankan untuk aktif dan terlibat langsung dalam pembelajaran seperti mengeluarkan pendapat dan aktif berkomunikasi agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.